

Kolaborasi Lapas Besi Bersama Ditjenpas dan YPII untuk Kesuksesan Pembinaan Napiter

Narsono Son - CILACAP.INDONESIASATU.CO.ID

Oct 30, 2024 - 12:20



Kolaborasi Lapas Besi Bersama Ditjenpas dan YPII untuk Kesuksesan Pembinaan Napiter

CILACAP - Dalam mendukung kesuksesan program pembinaan bagi Narapidana Terorisme, Lapas Kelas IIA Besi menerima kedatangan Tim Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) dan Yayasan Penerimaan Internasional Indonesia

(YPPI), Rabu (30/10/2024).

Disambut langsung oleh Kalapas Besi, Teguh Suroso di Aula Wijaya Kusuma rombongan Tim Ditjenpas dan YPII untuk membahas terkait rencana kerjasama dalam pembinaan Napiter.



Teguh Suroso dalam sambutannya menjelaskan terkait pelaksanaan program revitalisasi pemasyarakatan yang dilaksanakan di Nusakambangan. Serta menjelaskan berbagai program pembinaan di Lapas Maksimum Sekuriti.

Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan Direktorat Teknologi Informasi dan Kerja Sama, Elisabeth Helmina menjelaskan bahwa kedatangan Ditjenpas dan YPII ke Lapas Besi adalah untuk membantu keberhasilan program deradikalisasi bagi Napiter.

Selain kedatangan tim YPII juga Lapas Besi menerima kehadiran tamu dari Yayasan Accept Internasional Mr. Yusoke.

Sebagaimana yang diketahui bahwa Accept International merupakan Lembaga Swadaya Masyarakat Internasional yang didirikan pada tahun 2011 dan berkantor pusat di Tokyo, Jepang. Organisasi ini telah beroperasi di Somalia, Yaman, dan Indonesia, dimana organisasi ini melaksanakan proyek deradikalisasi dan reintegrasi untuk tahanan organisasi ekstremis kekerasan.

Perwakilan dari YPII, Indri, dirinya menjelaskan bahwa kerjasama antara Ditjenpas, YPII dan Accept Internasional adalah untuk membantu pelaksanaan program reintegrasi sosial bagi Napiter di Lapas yang ada di Indonesia.

“Kedepan kami berencana akan mengadakan kegiatan capacity building untuk wali atau pamong napiter. Kami akan berbagi pengetahuan bagaimana teman-teman menghadapi napiter secara psikologis”, ungkap Indri.

(N.son/Reza)